

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti menggunakan penelitian yang bersifat kualitatif dengan pendekatan deskriptif serta didukung oleh hasil observasi dan wawancara dengan subjek yang mengetahui persepsi masyarakat Batak Toba di desa Hutapaung Utara terhadap *sinamot* maka peneliti merumuskan beberapa kesimpulan, diantaranya:

1. *Sinamot* adalah harta yang dimiliki oleh pihak *paranak* (laki-laki) yang diberikan kepada pihak *parboru* (perempuan) sebagai bentuk penghormatan bagi anak perempuan yang akan dinikahkan. Sebagai tanda penghormatan tersebut, *sinamot* diberikan berupa hewan atau harta benda yang menjadi milik si perempuan.
2. Pada umumnya pemberian *sinamot* pada masyarakat Batak Toba ditentukan oleh keluarga perempuan. Dimana dalam menentukan jumlah *sinamot* tersebut pihak perempuan akan menawarkan jumlah *sinamot* yang tinggi sesuai kemampuan yang sudah dimiliki anak perempuannya. Dan proses pemberian *sinamot* ini melalui tahap *Mangaririt/manjalo tanda/marhori-hori dinding/marhusip, Marhata Sinamot, Martumpol, Martonggo Raja/maria raja*
3. Di desa Hutapaung Utara ini masih sangat menghargai tradisi adat Batak Toba dan masih melaksanakan tradisi *sinamot* dalam perkawinan dan muncul berbagai

persepsi terhadap *sinamot* tersebut. Persepsi yang muncul dari masyarakat ada yang bersifat positif dan negatif. Masyarakat yang berpersepsi negatif mengatakan bahwa *sinamot* ini hanya memberatkan atau menyusahkan pada pasangan yang menikah mengingat *sinamot* ini dan biaya pesta tidaklah sedikit. Namun lebih banyak yang berpersepsi positif bahwa *sinamot* ini penting karena menandakan bahwa pihak laki-laki menghormati keluarga pihak perempuan dan juga dengan adanya *sinamot* ini maka pasangan yang sudah menikah akan berpikir jika hendak bercerai karena mereka sudah melibatkan banyak orang, mengeluarkan *sinamot* dan biaya pesta yang tidak sedikit serta melalui beberapa tahap yang rumit untuk bisa menikah.

1.2 Saran

1. Bagi masyarakat Batak Toba mengerti tentang tradisi pemberian *sinamot* membahas tentang modal pengantin ketika berumah tangga dan bukan ditujukan kepada orang tua perempuan sehingga tidak berfokus pada kemeriahan pesta tetapi lebih kepada motivasi dalam menyerahkan *sinamot* itu sendiri.
2. Sekiranya ada cara-cara yang lebih bijaksana yang dapat dilakukan oleh masyarakat Batak Toba yang lebih efektif dan efisien dalam memberikan *sinamot* guna untuk menghindari perkawinan yang gagal karena ketidaksanggupan dalam memberikan *sinamot*.
3. Semoga melalui penulisan skripsi, mendorong semakin banyak masyarakat Batak Toba khususnya pemuda pemudi batak untuk menggali secara lebih mendalam mengenai adat istiadat Batak Toba. Selain itu, diharapkan juga dapat

diterapkan sebagai bagian dari tatanan kehidupan sehari-hari agar menjadi nilai dasar bertingkah laku masyarakat adat Batak Toba sebagai suatu kearifan lokal.



THE
Character Building
UNIVERSITY